

## ABSTRAK

### NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TRADISI *AKKENAN WAGHEI* MASYARAKAT PEPADUN LINGKUNGAN KIBANG KELURAHAN MENGGALA TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh  
**Aulia Putri Alaudi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena modernisasi yang menyebabkan pergeseran nilai kebersamaan dan melemahnya ikatan sosial pada generasi muda, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai sosial dalam tradisi lokal semakin berkurang. Salah satu tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat Lampung Pepadun di Lingkungan Kibang, Kelurahan Menggala Tengah, Kabupaten Tulang Bawang adalah Tradisi *Akkenan Waghei*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Tradisi *Akkenan Waghei*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi non partisipan, wawancara mendalam dengan para penyimbang adat (Perwatin), serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model analisis etnografi Spradley yang mencakup analisis domain, taksonomi, dan komponen. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis etnografi Spradley yang meliputi analisis domain, taksonomi, dan komponen, sehingga mampu menggambarkan makna budaya secara lebih mendalam dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Tradisi *Akkenan Waghei* di Lingkungan Kibang dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu *Pepung Waghei Pelambanan*, *Pepung Suku*, *Pepung Tiyuh*, *Pepung Marga*, hingga *Hippun* penetapan keputusan. Berdasarkan indikator Hakikat Hubungan Manusia dengan Sesamanya, tradisi ini merepresentasikan orientasi kolektif melalui nilai solidaritas, kebersamaan yang terlihat pada *proses pepung Pelamban*, dan nilai persaudaraan yang tampak *Pepung Tiyuh*., nilai pengakuan, tanggung jawab, yang terlihat dalam penetapan keputusan. Sementara itu, orientasi vertikal tercermin melalui nilai kesopanan yang terlihat pada setiap proses pelaksanaan *pepung*, nilai perdamaian dan kepatuhan yang terlihat pada proses *pepung marga*.

**kata kunci:** *Akkenan*, *Waghei*, Nilai, Sosial, Lampung

## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL VALUES IN THE AKKENAN WAGHEI TRADITION OF THE PEPADUN COMMUNITY IN THE KIBANG AREA MENGGALA TENGAH VILLAGE, TULANG BAWANG REGENCY***

**By**

**Aulia Putri Alaudi**

*This study is motivated by the phenomenon of modernization, which has led to a shift in the value of community and a weakening of social bonds among the younger generation, resulting in a diminishing understanding of social values within local traditions. One tradition that is still upheld by the Lampung Pepadun community in the Kibang neighborhood, Menggala Tengah Village, Tulang Bawang Regency, is the Akkenan Waghei Tradition. This study aims to describe and analyze the social values contained within the Akkenan Waghei Tradition. This study employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method. Data were collected through non-participant observation, in-depth interviews with traditional custodians (Perwatin), and documentary analysis. Data analysis was conducted using Spradley's ethnographic analysis model, which encompasses domain, taxonomy, and component analysis. This approach enables a deeper and more systematic depiction of cultural meanings. The research findings indicate that the Akkenan Waghei tradition in the Kibang community is carried out through systematic stages, namely the Pepung Waghei Pelambanan, Pepung Suku, Pepung Tiyuh, Pepung Marga, and finally the Hippun decision-making process. Based on the indicator of the Nature of Human Relations with Others, this tradition represents a collective orientation through the values of solidarity and togetherness evident in the Pepung Pelamban process, and the value of brotherhood evident in Pepung Tiyuh, as well as the values of recognition and responsibility evident in the decision-making process. Meanwhile, the vertical orientation is reflected through the value of politeness seen in every stage of the pepung process, and the values of peace and obedience seen in the pepung marga process.*

**keywords:** Akkenan, Waghei, Values, Social, Lampung,.